

**IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PADA
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA ADABIAH 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**YUNI MAILINA
55221/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

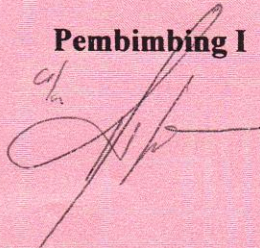
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Standar Proses Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Adabiah 2 Padang
Nama : Yuni Mailina
BP/NIM : 2010/55221
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, 14 Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Bustamam, M.Pd
NIP.19490212 197503 1 001

Pembimbing II



Ridho Bayu Yefferson, S.Pd, M.Pd
NIP.19851220 200812 1 001

Ketua Jurusan



Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

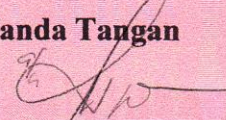


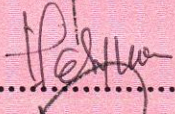

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 13 Agustus 2014**

**IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PADA PEMBELAJARAN SEJARAH
DI SMA ADABIAH 2 PADANG**

**Nama : Yuni Mailina
NIM : 55221/2010
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, 14 Agustus 2014

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Bustamam, M.Pd	1..... 
Sekretaris : Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd	2..... 
Anggota : Drs. Zafri, M.Pd	3..... 
: Ike Sylvia, S.IP, M.Si	4..... 
: Drs. Etmi Hardi, M.Hum	5..... 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Mailina
BP/NIM : 2010/55221
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *“Implementasi Standar Proses Pada Pembelajaran Sejarah di Sma Adabiah 2 Padang”* adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

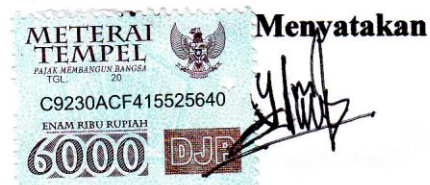
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Agustus 2014

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001



Yuni Mailina
NIM. 55221/2010

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada Kata Semanis Madu

Tanpa Perjuangan Sepahit Empedu

Terimah Kasih Tuhan,,,

Kau Izinkan Ku Mengecap Pendidikan Ini

Kau berikan kesempatan yang tidak semua orang bisa dapatkan,

Dan

Kau tunjukkan kebersamaan Mu di Waktu yang tepat

Ku merasa tak mampu mengarungi hidup ini, tapi ku berterimakahsih kepada-Mu

Kau berikan ku kesabaran yang membawaku kepada kedewasaan,

Sebuah Langkah Usai Sudah Satu Cita Telah Ku gapai

Meskipun...

Kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa...

Rasa Sabar,, Air mata,, lelah yang selama ini

Membarwa Ku Pada Keberhasilan...

Terimah kasih Tuhan engkau Telah memberikan Ku kebahagiaan di Waktu yang Tepat

Akhirnya karya ini dapat ku persembahkan buat orng-orang yang berarti dalam hidup ini

Terimah Kasih buat Papa Ku Tersayang,,,

Telah menjadi Papa Terbaik dalam hidup ini, sampai detik ini, saat ini aku tidak pernah mendengar kata marah yang terucap,, Papa adalah sosok yang Rajin tanpa mengenal lelah,,keringat Mu akhirnya terbalas dengan apa yang selama ini papa impikan..

Terimah Kasih buat Ibunda Ku Tercinta,,,

Untuk belahan jiwa Ku Bidadari Surgaku yang Tanpamu Aku bukanlah Siapa-Siapa

di dunia fana ini, Ibundaku tersayang TERIMAH KASIH Telah menjadi wanita terhebat dalam hidup Ku,, tanpa Mu dunia terasa gelap,, tanpa Mu Toga ini tidak akan melekat dikepala,, terimah kasih atas kasih sayang,, semangat dan perhatian selama ini...Maafkan anak mu yang manja ini,, yang selalu ngerepotin,,yang slalu nyiapin ini itu berangkat ke Padang,, yang uda pernah membuat air mata mu keluar dan aku akan berusaha jadi yang terbaik,,ku kan berusaha mewujudkan cita-cita mu,, I LOVE YOU MOM

Terimah kasih buat abang ku tersayang Aprimadoni

Kakak yang selama ini banyak membantu baik materi maupun non materi,,yang selalu memotivasi Ku,,menceramahkan ku,,bertengkar dengan Ku,,meskipun abang akhir-akhir ne,,tidak menjadi sosok kakak yang seperti awal aku masuk kuliah,,tapi aku bersyukur punya kakak laki-laki seperti mu..

Terimah kasih buat Adik-adik ku tersayang Jodi Agjas Saputra dan Anugrah Wijaya jadilah adik terbaik, jangan banyak bermain,,,jangan suka bantah kata orang tua lagi,,jangan melawan kepada orang yang lebih besar,,jadilah anak soleha dan berbakti kepada orang tua...semangat sekolah,,yang rajin belajar,,tingkatkan prestasinya...dan gapailah cita-citamu adek,qu sayang...

Terimah Kasih kepada Nenek Ku Tercinta

Nenek yang udah banyak membantu baik materi maupun non materi,,nenek yang selalu sayang sama cucu-cucunya,,nenek jangan sakit lagi ya,,yang rajin minum susu biar sehat,,gk boleh ngerokok lagi,,jaga kesehatan nenek,.....

Terimah Kasih buat Uda Isal, dan Uda Rio, yang selama ini telah banyak membantu baik materi maupun non materi semoga jualan emasnya bertambah laku,,rezkinya dilimpahkan,,usahanya di lancarkan.. Etek, Eli, Etek, Inop, Etek, Masnidar terimah kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini baik materi maupun non materi semoga menjadi keluarga yang sukses dalam berkarir.....

Terimah Kasih kepada Sahabat-Sahabat qu Tercinta

Yoza handayani sahabat qu yang paling cantik,,yang slalu nemanin aku kemana-mana,,semangat ea ngerjain skripsinya,, Rajin belajar, jangan malas, jangan pake motor kencang-kencang lagi,,bukalah hati oja buat orng-orng suka ma oja, semoga mendapat pasangan hidup yang terbaik,

Sesmi Sayang Nduuu Si Imutttt-imut yang semangat ngerjain skripsinya ea koses,,jangan malas,,jngan bnyak tidur....rajin-rajin bimbingannya ingatttt wktu kita bersama-sama dulu ngerjain tugas, maaf janji kita wisuda bareng gagal, tapi aqu Yakn qmu pasti bisa????

Boy Friends Forever Romi Satriadi si Ganteng yang suka bawel,, makasih uda nemanin aku buat dapatin ACC, yang semangat ngerjain skripsinya,,semoga diberikan kelancaran bimbingan dengan pak jab, yang rajin belajar, jangan malas, jangan banyak tidur, maafkan aku yang slalu ngerepotin, kapan-kapan kita ke KFC dan McD lagi ya...

Buat sahabat ku mande Aprianti makasih atas motivasi dan semangatnya,,yang selalu jadi teman curhat BBM,,semangat mande sayang ngerjain skripsinya, rajin belajar, jangan malas, jan galau-galau juo lai mande

Buat Sahabat ku Akwat Neneng yang semangat ngerjain skripsinya Sayang,,ingat ea masa-masa kita PL yang sllu bersama,, Amay Iva, yang semangat ngerjain skripsinya cepat susul babangnya dan langgeng terus ma yang disana ya,,si Evi bule cantik masuan la judul lai,,rajin2 kuliah,,semoga cepat wisuda Busek,, jan pulkam juo pangana tu,, si Mella Jupuy yang suka on the way, semangat ngerjaian skripsinya,,tinggal selangka lagi teman,, si Rina yang semangat observasinya,, ingat perjuangan kita di DM... Semoga Cepat Wisuda,, Mami Rani semoga cepat kelar Bab 1 sampe Bab III,,pertahankan hubungan dengan si dia,,jan di cari juo nan baru lai,,si Febi sayang makasih ea yg sllu minjamen uang buat aku,,semangat ngerjain skripsinya,, yang rajin belajar,,semoga cepat wisuda.....si Asna yang pendiam yang jenius semangat ngerjain skripsinya teman qu,,si Dini Mut rajin-rajin ya bimbingannya dengan buk Fat,,semngat ngerjain revisi, semoga jadi minantu urang kampuan wk yo.....Deni yang semangat ngerjain skripsi SPG ya..... si Lina yang lagi kasmaran sama Mr.A (si pono), semoga gak lupa sama skripsinya, rajin revisinya

ABSTRAK

YUNI MAILINA, 2010/55221: Implementasi Standar Proses Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Adabiah 2 Padang. **Skripsi**. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Th 2014.

Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru dalam proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar. Sebagai pengajar, guru akan melakukan proses pembelajaran dengan optimal. Guru perlu memiliki kemampuan merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran secara optimal agar tercapai tujuan pembelajaran. Namun kenyataan di lapangan tahapan proses pembelajaran belum terlaksana sepenuhnya, untuk itu penulis tertarik untuk melihat bagaimana implementasi standar proses pada pembelajaran sejarah di SMA Adabiah 2 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran implementasi standar proses pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran sejarah di SMA Adabiah 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif yang berusaha untuk mengungkap kenyataan di lapangan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan informannya adalah guru mata pelajaran sejarah. Teknik analisis data yang digunakan adalah Model Miles Hubberman yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: implementasi standar proses pembelajaran sejarah dalam merencanakan pembelajaran sudah sesuai, hal ini ditinjau dari guru tersebut telah membuat RPP berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007, Namun dalam tahapan proses pembelajaran masih terdapat kendala dilihat dari perencanaan proses pembelajaran guru masih terkendala dengan RPP yang dibuat dengan apa yang dilaksanakan belum terlaksana secara maksimal. Sedangkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru belum mampu melaksanakan semua kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup dalam proses mengajar, kemudian dalam penilaian proses pembelajaran hasil belajar siswa masih rendah dengan siswa mendapatkan remedi dari guru, dan dalam pengawasan proses pembelajaran pemahaman guru masih kurang, namun pelaksanaan pengawasan dari Dinas Pendidikan dan tindak lanjut yang dilakukan sudah baik terlihat dari adanya pelatihan yang diberikan kepada guru seperti seminar, workshop, dan kesempatan untuk mengikuti kejenjang yang lebih tinggi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi standar proses pada pembelajaran sejarah di SMA Adabiah 2 Padang masih terkendala dengan tahap-tahap proses pembelajaran yang dilakukan guru masih belum terlaksana secara maksimal.

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Standar Proses Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Adabiah 2 Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Bustamam, M.Pd dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disamping itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hendra Naldi, SS,M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.
2. Bapak Drs Bustamam, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Ridho Bayu Yefterson S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II serta Bapak Drs. Zafri, M.Pd Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si dan Bapak Etmi Hardi, M.Hum selaku penguji skripsi.

3. Seluruh staf pengajar Fakultas Sejarah Universitas Negeri Padang yang memberi ilmu kepada penulis, serta para karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu bidang administrasi.
4. Ibu Dra. Marniati Zamsya, M.M selaku kepala sekolah SMA Adabiah 2 Padang dan pegawai tata usaha yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu guru yang mengajar khususnya guru yang mengajar Sejarah serta Siswa/I di SMA Adabiah 2 Padang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, papa Jasril dan ibunda Yuslaini, kakak dan adik tersayang serta keluarga yang telah memberikan doa, dorongan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2010 Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Rekan-rekan seperjuangan pada Fakultas Sejarah khususnya dan Universitas Negeri Padang umumnya.

Semoga semua yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat ridho dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan informasi, baik saran maupun kritik dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat kepada pembaca semua. Amin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori	8
1. Standar Proses prmbelajaran.....	8
2. Pembelajaran Sejarah Dalam KTSP.....	19
3. Guru.....	20
B. Studi Relevan	25
C. Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Informan Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30
F. Validitas Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah	36
1. Sejarah Ringkas SMA Adabiah 2 Padang	36
2. Visi dan Misi Sekolah	36
3. Keadaan Fisik Sekolah	37
4. Keadaan Lingkungan Sekolah	37
B. Hasil Penelitian	37
1. Perencanaan.....	37
2. Pelaksanaan.....	41
3. Penilaian.....	44
4. Pengawasan.....	47
C. Pembahasan.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	59
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Guru terhadap Proses Pembelajaran	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	27
2. Validitas Data.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Observasi	59
2. Tabel Informan Penelitian.....	63
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	64
4. Silabus Pembelajaran	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring kemajuan ilmu dan teknologi serta memasuki era globalisasi sekarang ini sangat menuntut adanya peningkatan mutu pendidikan. Usaha meningkatkan mutu pendidikan merupakan titik tolak dalam pembangunan pendidikan. Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan perbaikan sistemik terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan kearah yang lebih baik. Berdasarkan Peraturan Menteri Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam kurikulum KTSP 2013 berkaitan dengan standar proses pendidikan dijelaskan dalam:

Permen 41 Tahun 2007 "Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien".

Sesuai dengan Permen 41 Tahun 2007 peroses pembelajaran diImplementasi kedalam bagian RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi 1) perencanaan proses pembelajaran 2) pelaksanaan proses pembelajaran 3)

penilaian hasil pembelajaran 4) pengawasan proses pembelajaran. Dari semua komponen pendidikan tersebut, secara keseluruhan guru merupakan komponen paling menentukan dalam keberlangsungan pendidikan karena ditangan gurulah proses pembelajaran menjadi suatu berarti bagi kehidupan peserta didik. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses pembelajaran dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran dituntut adanya peran guru dalam pembelajaran. Peran tersebut meliputi membuat desain instruksional, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, bertindak mengajar atau membelajarkan, mengevaluasi hasil belajar yang berupa dampak pengajaran. Sementara peran siswa adalah bertindak belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar, dan menggunakan hasil belajar sebagai dampak dari pembelajaran yang telah diikuti. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan yang dilakukan oleh guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar, sehingga terjadinya interaksi timbal balik.

Dalam proses pembelajaran ada dua aspek yang akan dilihat nantinya, yaitu aspek hasil dan aspek proses. Aspek hasil dapat diketahui dari nilai ulangan, baik dari ulangan harian maupun ulangan semester ataupun nilai rapor yang diperoleh peserta didik, sedangkan aspek proses dengan melihat

tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peserta didik aktif dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya pembelajaran yang efektif dan efisien yang dilakukan oleh guru dan peserta didik tersebut agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya tercapai secara optimal.

Sebagai pengajar, guru akan melakukan proses pembelajaran dengan optimal. Guru perlu memiliki kemampuan merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran secara optimal agar tercapai tujuan pembelajaran. Dalam Sagala (2009: 141), “Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan”. Menurut Rusman (2012: 322), “Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu (1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi profesional; (4) kompetensi sosial”. Keempat kompetensi tersebut merupakan standar kompetensi yang ditetapkan untuk menentukan proses pembelajaran yang optimal.

Guru sebagai ujung tombak dari lembaga pendidikan di sekolah, senantiasa memiliki kaitan langsung dengan proses pembelajaran. Terlaksananya pembelajaran yang baik di sekolah salah satu pada persiapan yang dilakukan guru. Maksudnya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik oleh guru di sekolah.

Bertolak dari peranan proses pembelajaran di atas maka diperlukan adanya perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang dikembangkan pada pembelajaran saat memulai proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan yaitu apersepsi guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya materi dipelajari.

Dalam kegiatan inti dengan eksplorasi, guru melibatkan peserta didik dalam mencari dan menghimpun informasi dengan membaca, berdiskusi, atau percobaan menggunakan media untuk memperkaya pengalaman mengelola informasi, memfasilitasi peserta didik berinteraksi sehingga peserta didik aktif, mendorong peserta didik mengamati berbagai gejala, atau peristiwa lain. Guru menggunakan berbagai pendekatan dan media memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif.

Dalam kegiatan elaborasi guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik secara lisan maupun tertulis. Sementara dalam kegiatan penutup guru menyimpulkan materi, dan menggambarkan pembahasan untuk pertemuan selanjutnya. Sedangkan dalam penilaian hasil pembelajaran guru memberikan tugas serta melakukan evaluasi dalam bentuk tes maupun nontes baik tertulis maupun tidak tertulis, oleh guru dengan siswa di dalam kelas. Kemudian pengawasan proses pembelajaran guru melakukan pemantauan proses

pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar.

Kenyataan di lapangan dalam *perencanaan proses pembelajaran* guru belum atau tidak sepenuhnya berpedoman menggunakan silabus dan RPP, akan tetapi mereka membuat hanya sebagai pedoman pada tahap-tahap pelaksanaan proses pembelajaran. Sementara *pelaksanaan proses pembelajaran* dikembangkan melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang merupakan bagian yang terdapat di dalam RPP.

Kegiatan pendahuluan apersepsi yang dilakukan guru menyiapkan peserta didik secara psikis dengan berdoa, pengambilan absen, mengatur tempat duduk siswa, tanpa adanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, serta tidak menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Kemudian dalam *kegiatan inti eksplorasi* yang dilakukan guru menjelaskan topik pembelajaran dan melakukan tanya jawab dengan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Guru ada yang menggunakan media pembelajaran tetapi tidak efektif (penyampaian terlalu lama) dan ada yang tidak menggunakan media pembelajaran. Sebaliknya dalam *kegiatan elaborasi* guru memberikan tugas dalam bentuk LKS, diskusi, dan catatan berupa ringkasan materi yang diberikan kepada siswa untuk dituliskan di papan tulis kemudian anak yang lain ikut mencatat materi tersebut, sementara *kegiatan konfirmasi* guru tidak melakukan apa yang menjadi kendala pada saat anak membuat LKS, diskusi, dan meringkas materi. Serta guru tidak melakukan *kegiatan penutup* disebabkan karna guru keluar pada saat jam pelajaran

berlangsung, ada yang memeriksa LKS, sehingga jam pelajaran berakhir guru langsung keluar. Sedangkan *penilaian hasil pembelajaran* yang dilakukan guru berupa pemberian tugas dalam bentuk LKS pada akhir pembelajaran. Kemudian *Pengawasan Proses Pembelajaran* dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan (Observasi Rabu 26 Februari 2014).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengungkap bagaimana implementasi standar proses pada pembelajaran sejarah terkait dengan permen 41 tahun 2007. Untuk itu penulis tertarik membuat judul penelitian tentang **“Implementasi Standar Proses Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Adabiah 2 Padang”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dibatasi implementasi standar proses pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran pada proses pembelajaran sejarah di SMA Adabiah 2 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah Bagaimana implementasi standar proses pada pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran pada proses pembelajaran sejarah di SMA Adabiah 2 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi standar proses pada pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran sejarah di SMA Adabiah 2 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bagi peneliti

Pedoman untuk menjadi seorang calon guru dalam proses pembelajaran nantinya serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Pendidikan sejarah Universitas Negeri Padang.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran sejarah untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melaksanakan penelitian yang sejenis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap implementasi standar proses pada pembelajaran sejarah di SMA Adabiah 2 Padang sebagai berikut:

1. Implementasi standar proses pada pembelajaran sejarah di SMA Adabiah 2 Padang terhadap perencanaan sudah sesuai. Hal ini dilihat bahwa guru telah membuat RPP yang sesuai. RPP yang dibuat oleh guru sejarah kelas X dan XI semester II tahun ajaran 2013/2014 di SMA Adabiah 2 Padang. RPP dibuat sesuai dengan standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 41 Tahun 2007.
2. Implementasi standar proses pada pembelajaran sejarah di SMA Adabiah 2 Padang terhadap pelaksanaan masih kurang. Hal ini dilihat dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejarah. Guru sejarah telah melaksanakan pembelajaran mulai membuka pelajaran sampai menutup pelajaran. Namun hal tersebut belum dilakukan secara maksimal, disebabkan karna guru belum melakukan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan baik. Tahapan proses pembelajaran yang dilakukan guru ini terlihat dari kegiatan awal seperti guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai,

menyampaikan cakupan materi dan penjelasan kegiatan sesuai silabus. Kemudian dalam kegiatan inti guru belum bisa membedakan antara eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi guru tidak melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan elaborasi guru tidak membiasakan peserta didik membaca dan menulis melalui tugas-tugas tertentu, sementara konfirmasi guru tidak memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan cara berupa pujian.

3. Implementasi standar proses pada pembelajaran sejarah di SMA Adabiah 2 Padang terhadap penilaian yaitu nilai siswa masih ada di bawah KKM terlihat dari adanya remedi yang dilakukan guru untuk mencapai nilai tuntas. Siswa yang mendapatkan nilai rendah ini disebabkan karna sikap pemalas siswa dalam belajar seperti: tidak membuat latihan, tidak mengerjakan tugas di Rumah, kurangnya motivasi/minat siswa dalam belajar.
4. Implementasi standar proses pada pembelajaran sejarah di SMA Adabiah 2 Padang terhadap pengawasan sudah dilakukan dengan sesuai. Hal ini terlihat dari pengawasan yang dilakukan Dinas Pendidikan dan kepala sekolah untuk menilai kinerja guru yang profesional dalam melaksanakan tahapan proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh mengenai implementasi standar proses pada pembelajaran sejarah di SMA Adabiah 2 Padang, penulis menyarankan yaitu:

1. Bagi guru

Sebaiknya guru lebih merencanakan pembelajaran yang bervariasi seperti merencanakan menggunakan metode pembelajaran yang lain agar siswa lebih merasa senang untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sebaiknya guru memperhatikan kondisi siswa dan menggunakan metode dan media lain dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi saat ini.

2. Bagi sekolah

Dalam merencanakan pembelajaran, sebaiknya sekolah mengadakan pelatihan setiap akhir semester untuk membuat RPP di awal semester berikutnya, sehingga guru dapat mengetahui perkembangan mengenai format RPP terbaru dan merencanakan pembelajaran yang lebih baik lagi. Selanjutnya, sekolah lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kelancaran proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memberi pelatihan bagi guru dalam mengoperasikan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk melakukan penelitian pada kendala dalam proses pembelajaran atau aspek lain yang mempengaruhi proses pembelajaran sehingga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, Matthew B & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Moleong Lexi. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Sayiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.